



## TARIK KUNJUNGAN WISATAWAN KE YOGYAKARTA

### Ganti Dwaja Pakualaman, Rutin 35 Hari Sekali

**YOGYA (KR)** - Kadipaten Pakualaman merupakan salah satu pusat kebudayaan yang ada di DIY. Beraada di Jalan Sultan Agung, Purwokinantri, Pakualaman, Kota Yogyakarta, hingga saat ini Kadipaten Pakualaman senantiasa menjaga adat dan tradisi melalui prosesi Pergantian Dwaja atau Prajurit Jaga yang dilaksanakan setiap 35 hari sekali. Pelaksanaannya bertepatan hari kelahiran (weton dalam bahasa Jawa) KGPAA Paku Alam X yang sekarang bertahta.

Tradisi ini bukan hanya memperkaya budaya DIY, tetapi juga menjadi daya tarik wisatawan. Terdapat serangkaian kegiatan menarik untuk memeriahkan acara ini, seperti atraksi kesenian rakyat, bazar

pelaku ekonomi kreatif dan UMKM, dan lainnya.

Rangkaian acara yang diselenggarakan Kadipaten Pakualaman didukung Dinas Pariwisata DIY menggunakan Dana Ke-

istimewaan DIY ini diharapkan menjadi daya tarik dan mampu mendatangkan wisatawan.

Plt Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata DIY Anita Verawati SPSi Psi MM

mengatakan, Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja juga untuk mengenalkan salah satu budaya yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta kepada masyarakat. \* Bersambung hal 7 kol 1



Penampilan Gedrug Reyog dari Kelompok Jathilan Turonggo Sakti.

#### Ganti .....

"Selain dikenal sebagai kota pariwisata, Yogyakarta juga memiliki budaya yang kental. Berbagai tradisi memang harus diperkenalkan kepada masyarakat, kita upayakan untuk nguri-uri budaya agar jangan sampai kebudayaan itu hilang atau punah. Melalui Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja di Pakualaman kami ingin mengenalkan tradisi budaya sekaligus mendatangkan wisatawan ke Yogyakarta," kata Vera.

Prosesi Upacara Adat Ganti Dwaja berlangsung khidmat dan lancar, Sabtu (27/7). Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati (GKBRAA) Paku Alam turut menyaksikan prosesi. Bregada Jaga Kadipaten Pakualaman yang semula dijaga oleh Bregada Plangkir digantikan Bregada Lombok Abang. Memakai kostum merah, Prajurit Lombok Abang dengan gagah berjalan membawa senjata tombak. Setelah upacara selesai, para bregada jaga melakan kirab mengelilingi Kadipaten.

Acara ini juga dimenangkan berbagai hibu-

ran rakyat mulai pentas musik Prismaacoustic Official yang menyanyikan lagu-lagu berbahasa Jawa, tari dari Sanggar Murangan, serta Kelompok Kesenian Jathilan Turonggo Sakti dari Desa Budaya Triharjo Sieman.

Atraksi kesenian rakyat tersebut turut menjadi wadah apresiasi bagi para pelaku seni sekaligus bentuk pelestarian budaya. Para penonton semakin merapat saat Kelompok Seni Jathilan Turonggo Sakti berlaga di depan panggung.

Koordinator Atraksi Seni Tradisi Pergantian Bregada Jaga Pakualaman Doni Surya Megananda SSI MM menjelaskan, Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja dilaksanakan setiap 35 hari sekali pada Sabtu Kliwon bertepatan weton KGPAA Paku Alam X atau Wakil Gubernur DIY. Pada Sabtu Kliwon 27 Juli 2024, semua Kadipaten Pakualaman dijaga Bregada Plangkir kemudian berganti dijaga Bregada Lombok Abang. Kemudian 35 hari berikut-

nya kedua bregada tersebut berganti jaga kembali.

Doni menceritakan sejarah Upacara Pergantian Bregada Jaga bermula dari KGPAA Paku Alam IX yang merupakan pengemban kebudayaan. Bregada Jaga bertugas atau dalam bahasa Jawa Caos mencakup keseluruhan terutama berjaga di kawasan regol. Pihaknya juga memberikan kesempatan kepada masyarakat terutama UMKM untuk berjualan di Alun-alun Sewandanan di depan Kadipaten Pakualaman.

"Dahulu upacara ini hanya diselenggarakan secara internal seperti serah terima tugas. Pada saat KGPAA PA IX era Keistimewaan, mulai diadakan secara terbuka kemudian didukung Dinas Pariwisata DIY menjadi sebuah atraksi budaya. Untuk mendukung kegiatan ini ditampilkan pula kesenian dari empat kabupaten dan satu kota di DIY berupa Jathilan, Gedrug Reyog, Angguk, Badul, dan lainnya," jelas Doni. (\*)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005